

# Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP)

2023



**Dinas Pemuda dan Olahraga  
Provinsi Sumatera Barat**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagai mana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dispora Sumbar tahun 2023.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2023 :

Tabel Ikhtisar  
Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	490	490	100
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	5.16%	4.38%	84.88
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0.90%	14%	1.555.6
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	26	63	242.3
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	BB (73.50)	70.44	95.84
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Persentase	77%	80	103.8

SumberData : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada Ikhtisar di atas, terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis yang terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama, yaitu Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri, Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan, Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran, Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional, Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi dan Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Startegis V yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD.

Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat  
Tahun Anggaran 2022 & 2023

No	Uraian	2022			2023			Ket
		Anggaran	Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	%	
<b>A</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>836.975.000,00</b>	<b>983.944.900,00</b>	<b>117,56</b>	<b>1.556.250.000</b>	<b>1.242.185.000</b>	<b>79.82%</b>	
1	Pendapatan	836.975.000,00	983.944.900,00	117,56	1.556.250.000	1.242.185.000	79.82%	
<b>B</b>	<b>Belanja APBD</b>	<b>57.616.007.148,00</b>	<b>53.700.791.656,70</b>	<b>93,20</b>	<b>69.564.935.553</b>	<b>64.920.870.690</b>	<b>93.32%</b>	
1	Belanja Operasi	56.332.736.903,00	52.419.285.603,70	93,05	69.246.587.103	64.628.731.140	93.33%	
2	Belanja Modal	1.283.270.245,00	1.281.506.053,00	99,86	318.348.450	292.139.550	91.77%	
<b>C</b>	<b>Belanja APBN</b>	<b>2.850.520.000,00</b>	<b>2.803.362.240,00</b>	<b>98</b>	<b>2.560.000.000</b>	<b>2.453.320.458</b>	<b>95.83%</b>	
1	Dekonsentrasi	2.850.520.000,00	2.803.362.240,00	98	2.560.000.000	2.453.320.458	95.83%	
	<b>Jumlah</b>	<b>61.303.502.148,00</b>	<b>57.488.098.796,00</b>	<b>93.78</b>	<b>73.681.185.553</b>	<b>68.616.376.148</b>	<b>93.17%</b>	

Sumber Data :Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Penurunan daya serap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Tidak bisa dicairkannya sebagian anggaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi dan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait karena pemilik pikir tidak melanjutkan untuk melaksanakan kegiatan karena anggaran akan dialihkan ke OPD lain.
2. Tidak terlaksananya beberapa event karena tidak dapat izin dari pemerintah daerah setempat.
3. Sisa gaji dan tunjangan.
4. Sisa kontrak.
5. Sisa-sisa anggaran pada beberapa sub kegiatan.

Namun secara keseluruhan realisasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dinilai baik dengan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja.

Untuk tahun berikutnya semoga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat melaksanakan program pembangunan pemuda dan olahraga dengan lebih efektif, efisien dan akuntabel, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

## KATA PENGANTAR

---

Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023, dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021–2026 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja, dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang pemuda dan olahraga, sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja sumber daya manusia di masa mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun-tahun selanjutnya.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun-tahun mendatang.

Padang, Januari 2024  
**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Drs. Mafrizon, M.Si**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19680513 199512 1 005

## DAFTAR ISI

---

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. GAMBARAN ORGANISASI .....	1
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI .....	5
C. PERMASALAHAN UTAMA ( <i>STRATEGIC ISSUED</i> ).....	6
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. PERENCANAAN KINERJA .....	8
B. PERJANJIAN KINERJA.....	11
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	14
B. HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	14
C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	15
D. REALISASI ANGGARAN .....	48
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	59
B. SARAN .....	57
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

DAFTAR TABEL

<b><u>Tabel 1.1</u></b> Keadaan Pegawai .....	4
<b><u>Tabel 1.2</u></b> Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga .....	5
<b><u>Tabel 2.1</u></b> Visi Misi Gubernur Sumatera Barat .....	8
<b><u>Tabel 2.2</u></b> Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	10
<b><u>Tabel 2.3</u></b> Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 .....	12
<b><u>Tabel 3.1</u></b> Pengukuran kriteria ketercapaian target indikator .....	14
<b><u>Tabel 3.2</u></b> Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.....	14
<b><u>Tabel 3.3</u></b> Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 .....	16
<b><u>Tabel 3.4</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	16
<b><u>Tabel 3.5</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	16
<b><u>Tabel 3.6</u></b> Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2.....	21
<b><u>Tabel 3.7</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	21



<b><u>Tabel 3.8</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	27
<b><u>Tabel 4.0</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	27
<b><u>Tabel 4.1</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	27
<b><u>Tabel 4.2</u></b> Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 .....	31
<b><u>Tabel 4.3</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	31
<b><u>Tabel 4.4</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	31
<b><u>Tabel 4.5</u></b> Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5 .....	40
<b><u>Tabel 4.6</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	40
<b><u>Tabel 4.7</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	40

<b><u>Tabel 4.8</u></b> Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 6 .....	44
<b><u>Tabel 4.9</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023 .....	45
<b><u>Tabel 5.0</u></b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026 .....	45
<b><u>Tabel 5.1</u></b> Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2022& 2023 .....	45
<b><u>Tabel 5.2</u></b> Anggaran dan Realisasi Keuangan per Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan Tahun 2023 .....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. GAMBARAN ORGANISASI

Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karenanya pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dan perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui upaya pelayanan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengamanatkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa melalui keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan olahraga merupakan salah satu pilar untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh yang dapat mendukung produktivitas sumber daya manusia.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam LKjIP ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 yang didukung oleh data-data dari evaluasi kegiatan tahun sebelumnya.

Pembangunan di bidang pemuda dan olahraga sebagaimana tertuang dalam Renstra Dispora tahun 2016-2021 sebagai berikut: 1. Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional; dan 2. Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lingkup tugas Dispora Prov. Sumbar berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan

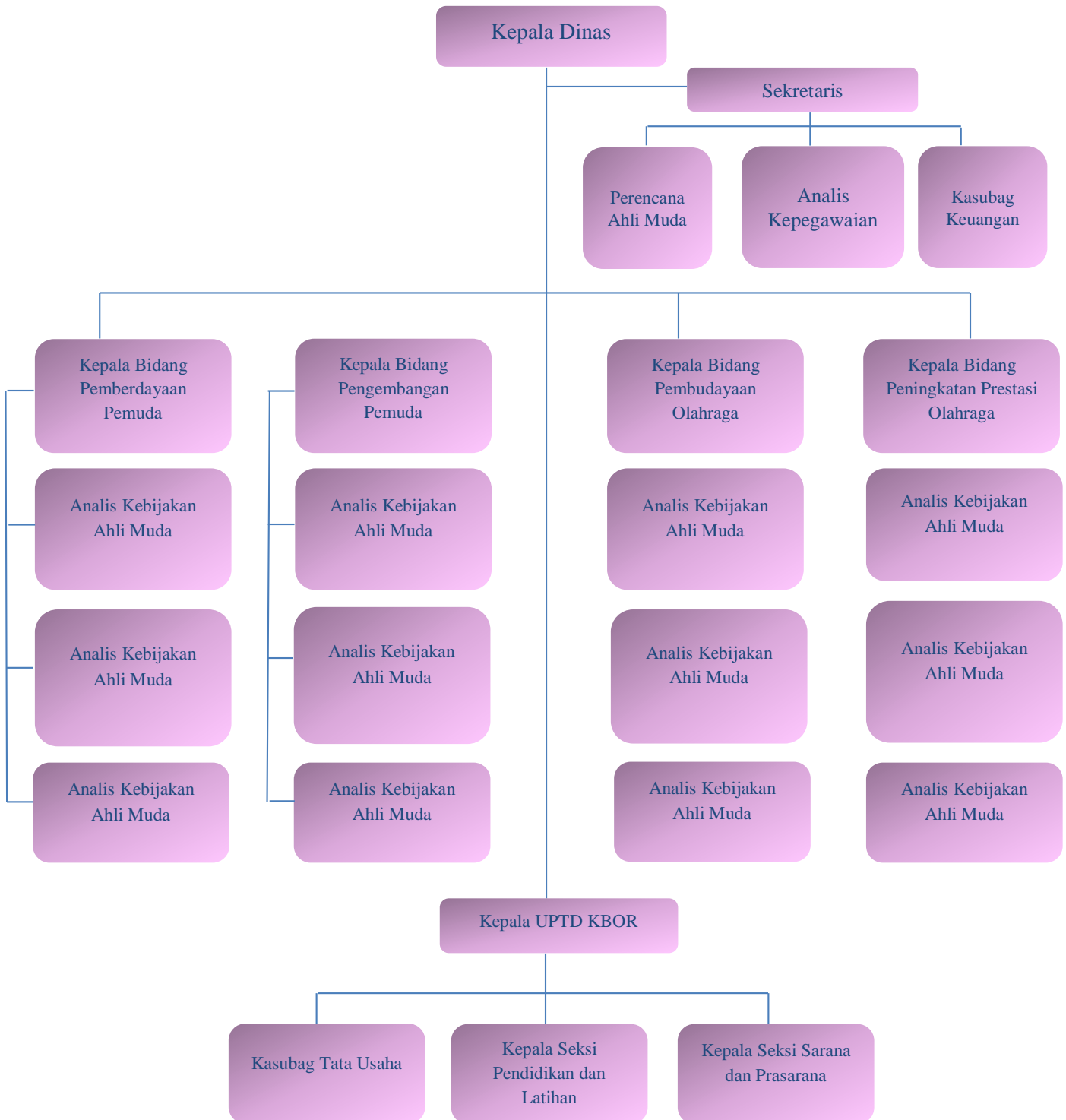
Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah mencakup Sekretariat, Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPTD. Pada tahun 2018, UPTD PPLP berganti nomenklatur menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBOR) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan eselonering berada pada tingkat eselon II Provinsi dan mempunyai unsur pelaksana meliputi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari : Sekretaris, Kasubag Keuangan, Fungsional Perencana Ahli Muda dan Fungsional Analis Kepegawaian.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
4. Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari : Kepala Bidang Pengembangan Pemuda dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
6. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri dari : Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan 3 (tiga) orang Analis Kebijakan Ahli Muda.
7. UPTD – KBO, terdiri dari : Kepala UPTD – KBO , Kasubag Tata Usaha, Kepala Seksi Pendidikan dan Latihan, dan Kepala Seksi Sarana dan prasarana.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana penyelenggara pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI**



Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

1. Uraian Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, pada pasal 519 dan pasal 520 disebutkan Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga serta pada pasal 521 disebutkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga.

Pada BAB XXII Bagian Kesatu kedudukan Dinas Pemuda dan Olahraga pada pasal 519 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan dibidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah; dan ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 521 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda dan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga;
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka telah diuraikan pembagian tugas antara sekretariat dan bidang yang ada, sebagai berikut :

**Tabel. 1.1**  
**Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki - laki	52
2.	Perempuan	26
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

**Tabel. 1.2**  
**Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan**

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama Madya	IV.d	1
2	Pembina Utama Muda	IV.c	-
3	Pembina Tk.I	IV.b	4
4	Pembina	IV.a	4
5	Penata Tk.I	III.d	21
6	Penata	III.c	5
7	Penata Muda Tk.I	III.b	8
8	Penata Muda	III.a	19
9	Pengatur Tk.I	II.d	11
10	Pengatur	II.c	4
11	Pengatur Muda Tk.I	II.b	1
12	Pengatur Muda	II.a	-
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

**Tabel. 1.3**  
**Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	18
4	Diploma 1 (D.1)	-
5	Diploma 2 (D.2)	-
6	Diploma 3 (D.3)	2
7	Diploma 4 (D.4)	2
8	Strata 1 ( S.1 )	42
9	Strata 2 ( S.2 )	13
10	Strata 3 ( S.3 )	1
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 78 orang, tenaga Outsourcing sebanyak 43 orang.

## B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang yang diembannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menyusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi

Sumatera Barat Tahun 2021 - 2026. Rencana strategis tersebut dijabarkan ke dalam rencana kerja per tahunnya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat masuk dalam Misi kesatu Gubernur Sumatera Barat “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing” dan Misi keempat “Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah serta Ekonomi Berbasis Digital”. Berdasarkan Misi Gubernur tersebut maka dirumuskan tujuan Dispora Provinsi Sumatera Barat pada Renstra yang memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan misi-misi yang sudah ditetapkan.

Tujuan pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada masing-masing misi sebagai berikut :

Tabel. 1.2  
Tabel Aspek Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan	1.1 Meningkatkan peran pemuda yang mandiri	- Jumlah wirausaha muda yang mandiri	380	348	348	348	348
			1.2 Meningkatkan peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	- Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4.93	5.16	5.39	5.62	5.85
2.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Tingkat kebugaran masyarakat Sumatera Barat	2.1 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran	- Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0.85%	0.90%	0.95%	1.0%	1.05%
			2.2 Meningkatkan prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat regional dan nasional	- Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29



3.	Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Nilai akuntabilitas kinerja	3.1 Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi	- Nilai akuntabilitas kinerja OPD	BB (73)	BB (73.50)	BB (74)	BB (74.50)	BB (75)
		Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	3.2 Meningkatkan kualitas pelayanan organisasi	- Tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi	76.61	77	78	79	80

**C. PERMASALAHAN UTAMA ( STRATEGIC ISSUED )**

Permasalahan pelayanan yang tertuang dalam Rencana Strategis jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat antara lain :

- Terbatasnya ruang kreatif untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang
- Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan
- Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional
- Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet

Berdasarkan permasalahan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tersebut, maka munculah isu-isu strategis yang merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat didasarkan pada Tupoksi yang sudah ditetapkan dan dikaitkan dengan Visi dan Misi Provinsi Sumatera Barat sehingga terjadi kesinambungan arah dan tujuan pembangunan secara umum.

Berikut ini isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat :

1. Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif
2. PHK akibat pengurangan tenaga kerja dan menurunnya tingkat produktifitas
3. Rendahnya kesadaran pemuda untuk meningkatkan daya saing dan ekonomi kreatif
4. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran.
5. Rendahnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM tenaga keolahragaan, kompetisi-kompetisi olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### A. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2021-2026 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, visi Gubernur Sumatera Barat adalah adalah:

*Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan*

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mendukung misi Gubernur Sumatera Barat pada misi :

➤ Misi 1 : *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing”*

Tujuan : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Unggul dan Berdaya Saing.

**Tabel. 2.1**  
**Visi Misi Gubernur Sumatera Barat**

Visi: <i>Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan</i>				
No	Misi dan Program KD dan Wakil KD terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2 )	(3)	(4)	(5)

1	<p>Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing</p> <p>Tujuan: Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing</p>	<p>Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional</p>	<p>Minim informasi data ketersediaan asset tanah yang clear and clean (bersertifikat) milik Pemprov Sumbar yang dapat digunakan</p>	<p>Adanya dorongan dan dukungan masing-masing cabor untuk menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional /internasional</p>
2	<p>Misi 4 : Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital</p> <p>Tujuan : Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing</p>	<p>Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet</p>	<p>Belum adanya regulasi di tingkat Daerah yang mengatur jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet berprestasi</p>	<p>Perlu adanya komitmen BUMN, BUMD dan swasta yang bergerak di Sumatera Barat untuk mendukung jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet</p>
		<p>Terbatasnya ruang kreatifitas untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang</p>	<p>Kurangnya kesadaran pemuda akan masalah masa depannya</p>	<p>Semangat persatuan dan kesatuan yang wajib dimiliki para pemuda</p>
		<p>Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan</p>	<p>Terlena dengan fasilitas yang dimiliki khususnya gadget</p>	<p>Semangat sumpah pemuda harus tetap ada karena sumpah pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia</p>
		<p>Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi kepemudaan</p>	<p>Masih banyak jumlah pengangguran</p>	<p>Perkembangan teknologi digital menciptakan terbentuknya media baru dalam transaksi dagang yang memudahkan pelakumusaha berhubungan dengan konsumen/pembeli tanpa ada batasan apapun</p>
			<p>Keterbatasan jaringan atau kendala teknis yang trejadi akibat kesalahan pada system internet yang mungkin terjadi</p>	<p>Proses transaksi yang sangat cepat walau tidak bertatap muka dan bisa dilakukan dimana saja hanya dengan media elektronik</p>
			<p>Tidak semua pelaku usaha memiliki teknologi atau memahami fungsi/system kerja transaksi elektronik berbasis digital</p>	<p>Kemudahan pelaku usaha dalam memasarkan, menjual atau mempromosikan barang/produk yang ditawarkan hanya dengan media social yang ada pada saat ini seperti facebook, instagram, twitter dab lain sebagainya</p>
			<p>Keterbatasan</p>	<p>Melengkapi sarana</p>

			kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan alat-alat atau media elektronik yang harganya relatif mahal dan tidak terjangkau oleh pelaku usaha kecil/mikro	dan prasarana penunjang pembangunan kepemudaan dalam mengembangkan kreatifitasnya
			Belum terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pemuda dalam mengembangkan kreatifitasnya	Koordinasi dan penegasan kembali untuk mengoptimalkan dukungan dalam pembangunan kepemudaan ke kabupaten/kota
			Belum optimalnya dukungan dari pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kepemudaan	Perkembangan penggunaan internet, sehingga pelaku bisnis untuk memanfaatkan internet dalam proses berbisnis
			Kurangnya sumber daya pemuda dalam penggunaan digital	Mengandalkan keterbukaan informasi dan aksesibilitas

Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara lengkap termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun melalui suatu proses dengan orientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang, tantangan, dan hambatan yang memuat visi, misi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan serta Indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dokumen ini berisi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target kinerja yang diperjanjikan dalam satu tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Target dari indikator kinerja sasaran program dan sasaran kegiatan ditetapkan dalam bentuk satuan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik indikator yang digunakan. Satuan kuantitatif yang dapat dihitung dan diukur, sehingga dapat dinilai untuk menentukan tingkat keberhasilan dari masing-masing program. Program yang disertai dengan indikator hasil program dan indikator hasil kegiatan dituangkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Kegiatan dan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Berdasarkan Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa sasaran. Perumusan sasaran tersebut perlu memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan program kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga selama kurun waktu 2021-2026. Penetapan target kinerja tahun 2023 pada perjanjian kinerja ditetapkan berdasarkan target kinerja yang ada pada dokumen Renstra 2021-2026 sesuai dengan target tahun berkenaan.

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	348 orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	5,16 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	0,90 %

4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26 medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (73,50)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi	77%

Pada minggu pertama Juni dimulai dilakukan Perubahan Rencana Kerja Tahun 2023 sesuai Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor 050/385/VI/P2EPD/Bappeda-2023 tanggal 5 Juni 2023 tentang Penyusunan Perubahan Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023. Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023 dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi :

1. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan keuangan daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan /atau
2. Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

Disamping melakukan Perubahan Rancangan Rencana Kerja Tahun 2023, pada minggu pertama bulan Desember 2023 juga telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dalam rangka memantau pencapaian target yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan persiapan penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah dan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah perubahan dokumen Perjanjian Kinerja untuk menyesuaikan anggaran program kegiatan dan target kinerja tanpa merubah indikator kinerja tahun 2023. Untuk sasaran Meningkatkan Wirausaha Muda yang Mandiri, realisasi Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri pada triwulan I dan II sudah mencapai 490 orang yang mana sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 348 dengan capaian 140.80%. Berdasarkan hal tersebut, maka target dirubah pada Perubahan Perjanjian Kinerja, sebagai berikut :

**Tabel. 2.3**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	490 orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	5,16 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	0,90 %
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26 medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (73,50)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	77%

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

---

Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam tahun 2023 yang ditujukan untuk memenuhi target rencana kinerja yang telah ditetapkan. Dalam uraian berikut disajikan pula akuntabilitas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dari aspek keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana sebagai unsur penunjang pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan misi yang telah ditetapkan.

### A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Metode pengukuran yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan mencapai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan indikator kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat serta menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalannya. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis ditentukan oleh pencapaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh atau dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran memuat tentang sasaran strategis, Indikator kinerja sasaran (outcome) target kinerja (output), realisasi, persentase capaian target kinerja, program dan kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program dan kegiatan.

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator kinerja, Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung nilai



Pencapaian Sasaran untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, dengan rumusan:

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja} \times 100\%}{\text{Target Kinerja}}$$

$$\text{Peringkat} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Terdapat 5 (lima) kriteria yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategismengevaluasi kinerja dengan memperhatikan perbandingan antara realisasi dan target kinerja maupun anggaran. sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	91% ≤ 100%	Sangat Baik
2	76% ≤ 90%	Baik
3	66 % ≤ 75%	Cukup
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

Sumber Data : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

## B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target dan capaian realisasinya.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis**  
**Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realiasasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	490	490	100

2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	5.16%	4.38%	84.88
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0.90%	14%	1.555.6
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	26	63	242.3
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	BB (73.50)	BB (70.44)	95.84
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Persentase	77%	80	103.9

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data pada tabel 3.2 di atas terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis yang terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama yaitu Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri, Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran, Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional, Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD dan Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Startegis ke V yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi melalui Indikator Kinerja melalui Indikator Kinerja berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD.

### C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

**SASARAN STRATEGIS 1 :**  
Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis I **Meningkatnya Partisipasi dan Prestasi Pemuda Sumatera Barat Pada Event Nasional** terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.3**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	490	460	100	Sangat baik

*Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat*

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya wirusaha muda yang mandiri	Jumlah wirusaha muda yang mandiri	NA	515	490	NA	135.53	100

*Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga*

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2023		
			1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya wirusaha muda yang mandiri	Jumlah wirusaha muda yang mandiri	380	348	348	348	348	NA	515	490

Capaian setiap indikator kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Sehingga ketercapaian target dari sasaran tersebut dapat dilihat pada realisasi melalui indikator - indikator kinerja seperti pada tabel di atas. Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**. Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada Sasaran Strategis I dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1.1 Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri**

Indikator Kinerja berupa Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri berhasil mencapai realisasi target 100% yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, dengan sub kegiatan :

#### **1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi.**

##### **a. Gambaran Umum Kegiatan**

Kewirausahaan merupakan salah satu dimensi penting dalam membentuk jiwa pemuda Indonesia, disamping jiwa kepemimpinan dan kepeloporan. Selain itu, kewirausahaan pemuda perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda di bidang ekonomi, Mengingat tingkat pengangguran di Indonesia saat ini yang masih cukup tinggi. Survey membuktikan semakin banyak kesempatan berwirausaha di sebuah Negara, maka akan semakin baik pula iklim ekonomi di Negara tersebut.

Tujuan pelatihan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi Sumatera Barat tahun 2023 adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi Wirausaha Muda Sumatera Barat dalam mengembangkan usaha mandiri yang berbasis pada keunggulan lokal dengan pemanfaatan teknologi digital.
2. Meningkatkan semangat Wirausaha Muda Sumatera Barat terkait dengan tata kelola dan promosi usaha. Sehingga dapat memperluas jaringan usaha dan sebaran penjualan atau pasar sebagai dampak dari pengelolaan tersebut kapasitas produksi dapat ditingkatkan.
3. Memberikan keterampilan dan serta pemahaman yang mendalam mengenai Digital Marketing dan pemanfaatan kemudahan akses yang didapatkan melalui pemasaran produk melalui dunia digital yang bisa merambah seluruh pasar

nasional hingga internasional hanya melalui aplikasi-aplikasi atau melalui website dan transaksi Digital Marketing lainnya.

4. Melatih wirausaha muda untuk dapat membuat konten-konten kreatif yang dapat menarik minat pembeli atau konsumen serta dapat mengajak para pemuda Sumatera Barat untuk dapat berkembang dan berperan aktif dalam dunia wirausaha yang tentunya akan dapat menekan angka pengangguran di Provinsi Sumatera Barat.
5. Mendorong berkembangnya usaha masyarakat yang terfokus dan terintegrasi antara potensi wilayah dan pasar secara berkelanjutan agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Peserta pelatihan ini memiliki kriteria persyaratan sebagai berikut;

1. Pemuda berusia 16 s.d 30 Tahun (Sesuai UU No. 40/2009 tentang Kepemudaan).
2. Telah memiliki usaha di berbagai jenis sektor usaha
3. Memiliki akun Facebook, Instagram atau Media Sosial lainnya.
4. Belum pernah mengikuti kegiatan yang sama di Provinsi.
5. Berbadan sehat dan tidak tertular COVID-19.
6. Sudah melaksanakan Vaksin minimal dosis Pertama
7. Bersedia mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai selesai.
8. Surat Tugas dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.
9. Pas photo ukuran 3 x 4 (berwarna) masing-masing 3 (tiga) lembar.
10. Fotocopy KTP atau tanda pengenal yang masih berlaku.
11. Surat keterangan sehat dari Puskesmas/Rumah Sakit Pemerintah Daerah.
12. Fotocopy rekening bank atas nama peserta (dianjurkan rekening Bank Nagari).
13. Menyerahkan Instrumen Kewirausahaan yang telah diisi (format terlampir).
14. Mengisi Surat Pernyataan yang disediakan oleh Panitia pada waktu pendaftaran.
15. Smartphone (bisa akses Facebook, Instagram dan Media Sosial lainnya)
16. Membawa kemeja/batik, celana/rok warna gelap, manset tangan dan sepatu (selama kegiatan belajar memakai baju berkrah dan sepatu).
17. Membawa pakian dan sepatu olahraga.
18. Membawa kelengkapan ibadah.
19. Membawa Kelengkapan pribadi yang dirasa perlu.

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari :

1. Pelatihan Digital Marketing Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) Angkatan :

- Angkatan I : tanggal 15 Februari s/d 18 Februari 2023 .
  - Angkatan II : tanggal 28 Februari s/d 03 Maret 2023.
2. Pelatihan Young Entrepreneur Digital Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) Angkatan :
- Angkatan I : tanggal 01 Maret s/d 04 Maret 2023 .
  - Angkatan II : tanggal 06 Maret s/d 09 Maret 2023.
3. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) Angkatan :
- Angkatan I : tanggal 06 Juni s/d 09 Juni 2023 .
  - Angkatan II : tanggal 13 Juni s/d 16 Juni 2023.
  - Angkatan III : tanggal 19 Juni s/d 22 Juni 2023.
  - Angkatan IV : tanggal 24 Juni s/d 27 Juni 2023.
  - Angkatan V : tanggal 23 Juli s/d 26 Juli 2023 .

Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Sumatera Barat Tahun 2023 ini berjumlah 490 (Empat ratus sembilan puluh) orang yang berasal dari 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat. Kegiatan ini merupakan Program Unggulan Gubernur Sumatera Barat di Tahun 2023 yaitu mencetak 100 ribu entrepreneur muda yang unggul dan berdaya saing.

**b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan**

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah Wirausaha Muda yang ditingkatkan Keterampilannya dalam Memanfaatkan Teknologi Digital dan Manajemen Ekspor pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi.

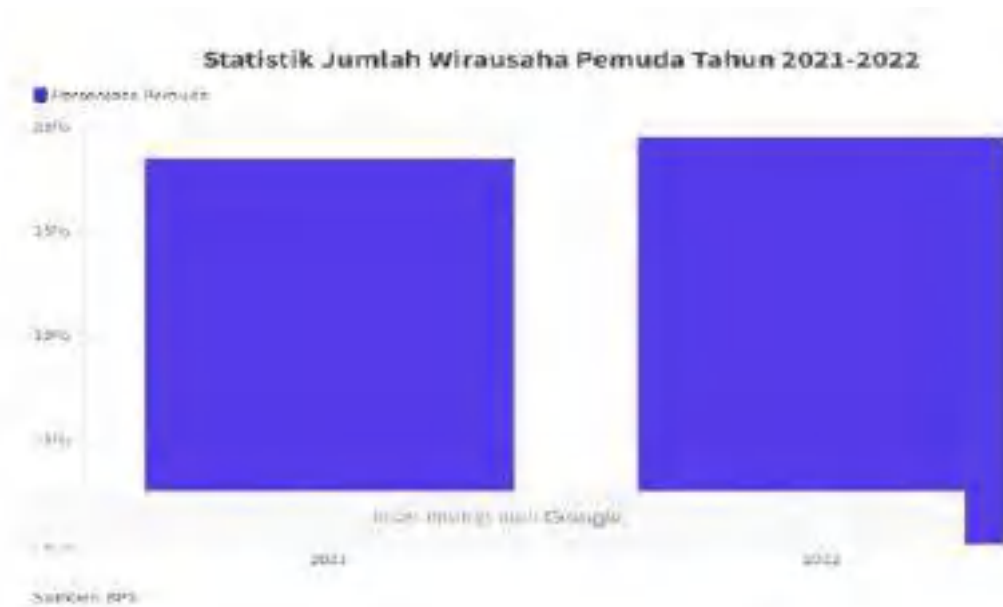
Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan kode rekening 2.19.02.1.01.02 sebesar Rp. 2.637.340.500.-

**Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Nasional/Regional atau Provinsi lain**

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, Jumlah wirausaha muda di Indonesia saat ini telah mencapai angka 19%, angka wirausaha muda sampai saat ini terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Pemerintahan pusat terus berupaya untuk menggenjot sektor wirausaha di Indonesia, karena adanya wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat dapat membuka peluang

lapangan pekerjaan sehingga berperan penting dalam memangkas angka pengangguran yang ada di Indonesia.

Perbandingan Tingkat partisipasi pemuda yang berwirausaha di Indonesia



Sumber : [goodstats.id/article/terus-meningkat-jumlah-wirausaha-pemuda-indonesia](https://goodstats.id/article/terus-meningkat-jumlah-wirausaha-pemuda-indonesia)

**Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari target kinerja pada perjanjian kinerja, realisasi kinerja wirausaha muda melebihi target kinerja yang telah ditetapkan karena adanya dukungan dari anggaran pokok-pokok pikiran untuk mendukung kinerja Kepala Daerah melalui program unggulan dalam rangka “Mencetak 100 Ribu Millennial Enterpreneur dan Woman Enterpreneur serta Pelaku Ekonomi Kreatif”.

Untuk mengurangi pengangguran pemuda di Sumatera Barat, salah satu solusi yang bisa dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah dengan mengadakan pelatihan untuk wirausaha muda yang telah memiliki usaha di berbagai jenis sektor usaha.

Faktor pendorong penyebab keberhasilan realisasi target kinerja yang telah dicapai, antara lain;

1. Peran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda Sumatera Barat dengan menambahkan pengalokasian anggaran pada sub kegiatan tersebut.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik baik dengan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk mendatangkan peserta-peserta yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- Peran para alumni pelatihan kewirausahaan yang telah mengikuti pelatihan dengan melakukan pengembangan-pengembangan terhadap usaha yang telah dilakukan dan mengajak teman-teman di tempat tinggal sekitar untuk aktif dan juga mengikuti pelatihan kewirausahaan serta membagikan ilmu yang telah didapatkan.

**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja , dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{(2.637.340.500 \times 100 - 1.420.356.000)}{2.637.340.500 \times 100} \times 100\% \\ &= 99.46\% \end{aligned}$$

Pelatihan Kewirausahaan





**SASARAN STRATEGIS 2 :**

Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 2 Meningkatkan Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan</b>	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	Persentase	5.16%	4.38%	84.88	Sangat baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan</b>	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	NA	4.35 %	4.38 %	NA	87.83	84.88

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026**

Target Jangka Menengah pada	Realisasi Kinerja
-----------------------------	-------------------

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun ke -					sampai tahun 2023		
		1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan</b>	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	4.93	5.16	5.39	5.62	5.85	NA	4.35	4.38

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 2.1. Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Indikator Kinerja berupa Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan berhasil mencapai realisasi target 111.6% yang diwujudkan melalui :

### 2.1.1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, dengan sub kegiatan :

#### 1) Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi

##### a. Gambaran Umum Kegiatan

Organisasi kepemudaan merupakan suatu wadah atau tempat berkumpul yang memiliki sistematisa terpimpin, terkendali dan terencana serta memiliki tujuan bersama. Sebagai wadah atau tempat berkumpul tentunya organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan kepemudaan. Organisasi yang baik tentu memiliki pola manajemen yang baik dan sistematis. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang kepemudaan dan olahraga. Berdasarkan peraturan daerah Provinsi Sumatera Barat Dispora memiliki wewenang diantaranya melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah.

Pemberian hibah dalam bidang Organisasi Kepemudaan (OKP) yang dalam hal ini diberikan kepada Pelajar Islam Indonesia (PII) wilayah Sumatera Barat ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan daerah dalam pembangunan, mendukung terselenggaranya kemasyarakatan dengan fungsi pemerintahan, memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk kemajuan organisasi kepemudaan di Provinsi Sumatera Barat. Dengan organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) sebagai salah satu organisasi yang memfokuskan terhadap kebudayaan masyarakat pelajar secara menyeluruh. Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PII) Sumatera Barat pada tahun 2023 menjalankan program, yaitu :

1. Pra Basic Training PII Solok Selatan
2. Leadership Basic Training (LBT) PII Padang Panjang
3. Leadership Intermediate Training (LIT) Padang Panjang
4. Pleno II Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Sumatera Barat
5. Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Pelajar Islam Indonesia (PII)
6. Makrab Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Sumatera Barat

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Mengembangkan potensi peserta menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri;
- 2) Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan serta memperluas wawasan;
- 4) Menumbuhkan, meningkatkan dan memantapkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga Negara khususnya generasi muda sebagai penerus perjuangan bangsa dalam menjalankan organisasi kepemudaan.

Pencapaian strategis dari Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 yaitu terlaksananya Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Kepemudaan melalui hibah yang disalurkan ke Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) Sumatera Barat. Hasil dari sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi ini adalah bertambahnya pemuda yang memiliki pengetahuan dalam manajemen organisasi di Sumatera Barat

**b. Akuntabilitas Keuangan**

Pelaksanaan sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi Sumatera Barat melalui Latihan Manajemen Organisasi Pemuda Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 ini dananya sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 sebesar Rp. 550.000.000 melalui DPA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan kode kegiatan : 2.19.02.1.01.02.

**2.1.2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan sub kegiatan :**

**1. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan**

**a. Gambaran Umum**

Salah satu Tugas Pokok dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah kepanduan dan kepramukaan, berdasarkan pada Dasa Dharma Pramuka yang diharapkan dapat menghasilkan generasi-generasi muda yang kreatif, inovatif dan berkualitas. Untuk mendukung kelancaran program pengembangan kapasitas SDM kepramukaan tersebut perlu difasilitasi dan didukung melalui sub kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi pada APBD tahun 2023.

Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi melalui Pelatihan Kepemimpinan bagi pramuka penegak dan pandega Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023, Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) tahun 2023. Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML) bagi pembina pramuka tahun 2023. Pelatihan kepemimpinan bagi pramuka penegak dan pandega angkatan I berjumlah 60 (enam puluh) orang dan angkatan II berjumlah 55 (lima puluh lima) orang.

Sub kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi merupakan anggaran yang dihibahkan ke Kwartir Daerah Sumatera Barat yang merupakan organisasi sosial kemasyarakatan gerakan pramuka di Provinsi yang mempunyai tugas memimpin dan mengendalikan gerakan pramuka dan kegiatan kepramukaan di provinsi. Kwarda Sumatera Barat bertanggungjawab untuk membina dan membantu Kwartir Cabang (Kwarcab) untuk membina Kwartir cabang dan Gugus depan dan Satuan Karya Pramuka serta organisasi pendukung lainnya di Tingkat Sumatera Barat.

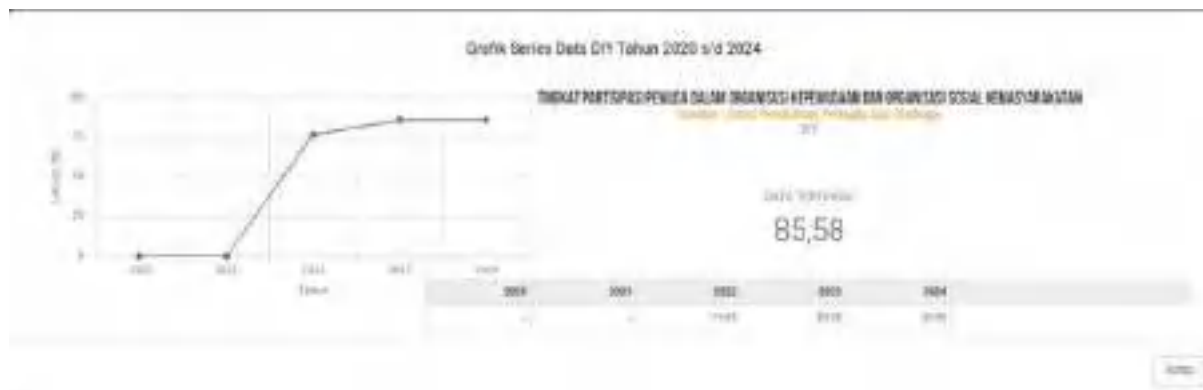
**b. Akuntabilitas Keuangan**

Pelaksanaan sub kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi pramuka penegak dan pandega tingkat provinsi Sumatera Barat, Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) dan Kursus Mahir Tingkat Lanjut (KML) dengan alokasi anggaran pada APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 sebesar Rp. 770.000.000,- melalui DPA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan kode rekening 2.19.02.1.01.02.

Pelaksanaan sub kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi melalui hibah kepada Kwarda Sumatera Barat dengan berbagai kegiatan-kegiatan kepramukaan dengan alokasi anggaran pada APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 sebesar Rp. 2.400.000.000,-

**Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Nasional/Regional atau Provinsi lain**

**1. Daerah Istimewa Yogyakarta**



Perbandingan kinerja Dispora Provinsi Sumatera Barat dengan realisasi hanya dengan 4,38% dari jumlah pemuda di Sumatera Barat cukup rendah dibanding dengan Dispora Provinsi Yogyakarta yang sudah mencapai angka 85.58% dari jumlah pemuda yang ada.

**Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari target kinerja pada perjanjian kinerja, realisasi kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat melebihi target kinerja yang telah ditetapkan karena adanya dukungan dari anggaran pokok-pokok pikiran untuk mendukung kinerja Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memberikan hibah kepada organisasi pemuda yaitu Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) dan kepada Kwarda Provinsi Sumatera Barat dan juga melakukan pelatihan-pelatihan bagi pemuda dan kegiatan-kegiatan kepramukaan bagi pemuda.

Faktor penghambat tidak tercapainya target kinerja pada sasaran Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan, antara lain ;

1. Data organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan diperoleh hanya dari kegiatan-kegiatan kepramukaan.
2. Untuk pelatihan manajemen organisasi bagi organisasi kepemudaan pada tahun 2023 tidak diselenggarakan karena tidak ada pengalokasian anggaran.
3. Dengan masih adanya dualism kepemimpinan KNPI, data organisasi kepemudaan masih sulit didapatkan.

**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis pencapaian target kinerja melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{(3.720.000.000 \times 84,88) - 3.710.903.000}{(3.720.000.000 \times 84,88)} \times 100\% \\ &= 98,82\% \end{aligned}$$





**SASARAN STRATEGIS 3 :**

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 3 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran. Pengukuran Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran melalui Formula Perhitungan : = 
$$\frac{\text{Jumlah partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran = 
$$\frac{789.688}{5.640.629} \times 100\% = 14\%$$

Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran</b>	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	0,90%	14%	1.555,6	Sangat Baik

**Tabel 4.0**  
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	NA	11,1 %	14%	NA	1.305,8	1.555,6

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.1**  
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2023		
		1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	0,85	0,90	0,95	1,0	1,05	NA	11,1	14

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 3.1. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran

Indikator Kinerja berupa Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran berhasil mencapai realisasi target 14% yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, dengan sub kegiatan :

#### 3.1.1. Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait

##### a. Gambaran Umum Kegiatan



Salah satu upaya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam berolahraga untuk meningkatkan kebugaran masyarakat adalah dengan memberikan ruang atau tempat untuk bisa melakukan olahraga. Dengan keterbatasan ruang terbuka publik untuk melakukan aktivitas olahraga, pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengadakan kegiatan Car Free Day (CFD) dengan menutup akses di sepanjang jalan Rasuna Said dan Jalan Jendral Sudirman pada hari minggu mulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

Kegiatan Car Free Day (CFD) tersebut cukup menarik minat masyarakat dalam melakukan aktivitas fisik, seperti jalan kaki, senam pagi, jogging maupun bersepeda. Sebagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga dalam rangka meningkatkan kebugaran kegiatan ini sangat bagus terbukti dengan tingginya antusias masyarakat yang berolahraga pada saat Car Free Day (CFD) setiap minggunya.

Selain tujuan dari Car Free Day untuk memberikan ruang bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas fisik, juga bertujuan untuk memberikan peluang bagi UMKM menggelar dagangannya di baju jalan atau trotoar agar tidak mengganggu masyarakat melakukan aktivitas fisik lainnya. Perusahaan ataupun instansi publik juga mengambil kesempatan ini untuk menjual dan menginformasikan produk mereka, seperti ; BPJS Kesehatan, Samsat Keliling, Mall Pelayanan Publik (MPP) Keliling (PDAM, imigrasi, perbankan, administrasi kependudukan, dan lain-lain)

#### ***b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan***

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran pada Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan lembaga Terkait.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan kode rekening 2.19.03.1.04.03 sebesar Rp. 1.837.245.075.-

**Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Nasional/Regional atau Provinsi lain**



Sumber : [databoks.katadata.co.id/datapublish/2023](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023)

Berdasarkan data di atas terdapat 10 provinsi dengan tingkat partisipasi penduduk yang melakukan aktivitas olahraga tertinggi di Indonesia, jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Barat di angka 14% sangat jauh tertinggal dari provinsi lain di Indonesia.

**Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari target kinerja pada perjanjian kinerja, realisasi kinerja Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran sangat jauh melebihi target kinerja karena saat penetapan target kinerja kondisi daerah Sumatera Barat sedang dilanda wabah covid 19. Sementara dengan kondisi sekarang ini, masyarakat Sumatera Barat sudah lebih peduli dengan kondisi kebugarannya masing-masing terbukti dengan sangat antusiasnya masyarakat untuk mengikuti aktivitas fisik pada saat pelaksanaan Car Free Day yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Faktor penyebab keberhasilan target kinerja, antara lain sebagai berikut ;

1. Tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, makanan sehat serta potensi hidup ingin lebih panjang.
2. Kesadaran masyarakat beban biaya rumah sakit sangat besar ketimbang biaya hidup menjaga kesehatan lebih murah.
3. Kesadaran masyarakat bahwa merepotkan bila sudah dinyatakan sudah tidak sehat oleh dokter.
4. Tingginya angka stress atau gangguan jiwa, obesitas, kolesterol dan sebagainya.

5. Resiko tidak percaya diri bila mengalami hidup tidak sehat.

**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis pencapaian target kinerja melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(1.837.245.075 \times 1.555,6) - 1.084.315.103}{(1.837.245.075 \times 1.555,6)} \times 100\%$$



← UMKM

= 99.96%

Senam Bersama →



← Bersepeda

**SASARAN STRATEGIS 4 :**

Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 4 Meningkatkan Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	26	63	242	Sangat Baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	NA	74	63	NA	284,66	242

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2023		
		1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

<b>Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional</b>	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29	NA	74	63
---	--	----	----	----	----	----	----	----	----

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja pada sasaran strategis 4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 4.1. Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional

Indikator Kinerja berupa Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional berhasil mencapai realisasi target 63 medali emas yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan.

##### 4.1.1. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, dengan sub kegiatan :

##### **Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event**

###### **a. Gambaran Umum Kegiatan**

Partisipasi dan keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event tahun 2023 merupakan bagian dari Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga perlu diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan setiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa Provinsi di Indonesia, dengan beberapa rincian kegiatan seperti :

1. FORNAS (Festival Olahraga Rekreasi Nasional), dilaksanakan di Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.
2. Peparpenas (Pekan Olahraga Paralimpik Pelajar Nasional), dilaksanakan di Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
3. POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional), dilaksanakan di Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Medali yg diraih 8 emas, 1 perak dan 24 perunggu
4. Kejurnas Tenis Meja dilaksanakan di Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.
5. Kejurnas Antar PPLP dilaksanakan di beberapa Provinsi, sebagai berikut :
  - a. Sepakbola (Provinsi Riau)
  - b. Atletik (Jawa Barat)

- c. Gulat (Kalimantan Timur)
- d. Senam (DKI Jakarta)
- e. Pencak Silat (Sulawesi Tengah)
- f. Taekwondo (Nusa Tenggara Barat)
- g. Karate (Nusa Tenggara Timur)
- h. Panahan (Kalimantan Utara)
- i. Balap Sepeda (Sumatera Utara)
- j. Judo (Jawa Barat)

Medali yang diparih pada Kejurnas antar PPLP adalah 13 emas, 9 perak dan 19 perunggu

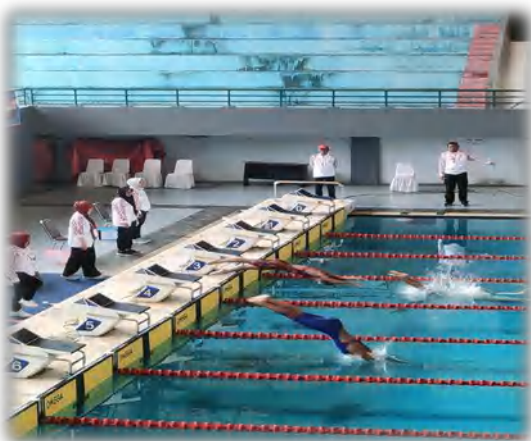
6. Fasilitasi Kejurnas Pra PON



F  
O  
R  
N  
A  
S



PEPARPENAS



POPNAS



KEJURNAS ANTAR PPLP

**b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan**

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional pada Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan kode rekening 2.19.03.1.02.03 sebesar Rp. 1.971.976.100.

**4.1.2. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, dengan Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan**

**a. Gambaran Umum**

Pemberian hibah dalam bidang organisasi keolahragaan yang dalam hal ini diberikan kepada KONI Sumatera Barat dan KORMI Sumatera Barat yang ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah dalam pembangunan untuk kemajuan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat di Provinsi Sumatera Barat. Dengan KONI Sumatera Barat mempunyai tugas membantu pemerintah dalam membuat kebijakan nasional bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan kewenangannya serta melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan multi kejuaraan olahraga tingkat nasional. Tujuan dari Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) adalah untuk mempromosikan, mengembangkan dan meningkatkan olahraga di masyarakat Indonesia dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan olahraga, baik secara kompetitif maupun rekreasi.

Untuk pencapaian target kinerja melalui sub kegiatan Pengembangan Organisasi atlet binaan KONI Sumatera Barat mengikuti kejuaraan Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (BK PON) dilaksanakan di beberapa Provinsi di Indonesia dan Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) yang dilaksanakan di Provinsi Riau.

Cabang olahraga di bawah binaan KONI Sumatera Barat yang mendapatkan hibah secara rutin setiap tahunnya adalah sebanyak 61 (enam puluh satu) cabang olahraga yang ada di Sumatera Barat. Induk cabang olahraga di bawah binaan KORMI (Komite



Olahraga Masyarakat Indonesia) Sumatera Barat adalah sebanyak 64 induk cabang olahraga yang mendapatkan hibah setiap tahunnya.

***b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan***

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional pada Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan sub kegiatan ini sudah dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan kode rekening 2.19.03.1.04.02 sebesar Rp. 27.470.212.000.

**Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari target kinerja pada perjanjian kinerja, realisasi kinerja Jumlah medali emas pada event regional dan nasional melebihi target yang telah ditetapkan dari 7 event regional dan nasional yang telah diikuti. Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan dalam multi event dan single event merupakan bagian dari sistem keolahragaan yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tentang sistem keolahragaan nasional disebutkan bahwa untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga perlu diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan setiap tahunnya sebagai ajang untuk mengukur kemampuan atlet yang telah berlatih.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai instansi teknis yang bertanggungjawab dalam hal pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Sumatera Barat yang bekerjasama dengan Komite Olahraga Nasional (KONI) Sumatera Barat.

Dalam penyelenggaraan olahraga secara berkesinambungan dan rutin Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berharap atlet Sumatera Barat memiliki daya saing yang tinggi dalam mengikuti event tingkat daerah dan regional maupun nasional dan meraih prestasi yang akan mengharumkan nama Sumatera Barat.

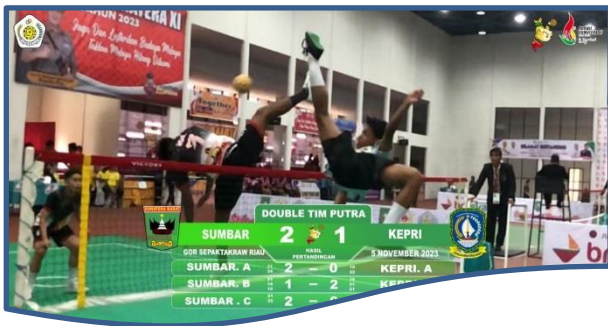
**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis pencapaian target kinerja melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, kegiatan penyelenggaraan kegiatan olahraga sub kegiatan partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan dalam multi event dan single event dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(29.442.188.100 \times 242) - 28.736.647.701}{(29.442.188.100 \times 242)} \times 100\% = 99.60\%$$

**Babak Kualifikasi PON dan Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL)**



*c. Perbandingan Perolehan Medali dengan Provinsi Lain se Indonesia*

❖ Hasil Perolehan Medali pada POPNAS XVI di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023



**HASIL AKHIR**  
**POPNAS XVI SUMATERA SELATAN 2023**  
Palembang, 03 September 2023



Update: 03 September 2023 (19.03 WIB)

No	Provinsi	KODE	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	DKI Jakarta	DKI	84	49	47	180
2	Jawa Barat	JBR	50	37	53	140
3	Jawa Timur	JTM	49	45	49	143
4	Jawa Tengah	JTG	39	35	36	110
5	DI Yogyakarta	DIY	19	17	23	59
6	Sumatera Selatan	SMS	10	16	24	50
7	Kalimantan Timur	KTM	10	9	23	42
8	Kalimantan Barat	KBR	9	4	9	22
9	Banten	BTN	8	12	18	38
10	Sumatera Utara	SMU	8	11	10	29
11	Nusa Tenggara Timur	NTT	8	4	8	20
12	Sumatera Barat	SMB	8	1	24	33
13	Bali	BAL	7	14	25	46
14	Riau	RIU	7	10	12	29
15	Jambi	JAM	5	13	9	25
16	Kalimantan Selatan	KLS	3	11	15	29
17	Sulawesi Selatan	SSL	2	10	7	19
18	Lampung	LAM	2	8	19	29
19	Nusa Tenggara Barat	NTB	2	5	6	13
20	Kalimantan Tengah	KTG	1	5	2	8
21	Aceh	ACH	1	3	8	12
22	Bengkulu	BKL	1	3	5	9
23	Sulawesi Barat	SSB	1	2	0	3
24	Sulawesi Utara	SUT	1	1	6	8
25	Kepulauan Riau	KPR	1	1	3	5
26	Kalimantan Utara	KTU	1	1	0	2
27	Maluku Utara	MAU	1	0	2	3
28	Papua	PPA	0	3	0	3
29	Gorontalo	GOR	0	2	5	7
30	Sulawesi Tengah	STG	0	2	4	6
31	Sulawesi Tenggara	STR	0	1	7	8
32	Bangka Belitung	BBG	0	1	4	5
33	Maluku	MAL	0	0	2	2
34	Papua Barat	PBR	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>			<b>336</b>	<b>336</b>	<b>466</b>	<b>1138</b>

© BIDANG PERTANDINGAN POPNAS XVI SUMATERA SELATAN 2023

❖ Hasil Perolehan Medali pada PORWIL XI Tahun 2023 di Provinsi Riau

*Pertandingan*  
**Hasil**

#	KONTINGEN				JUMLAH	POSISI
1	 Riau	41	21	34	96	1
2	 Kepulauan Bangka Belitung	31	21	28	80	2
3	 Sumatera Barat	22	36	25	83	3
4	 Sumatera Selatan	14	28	16	58	4
5	 Jambi	13	8	17	38	5
6	 Lampung	10	10	15	35	6
7	 Kepulauan Riau	9	11	17	37	7
8	 Bengkulu	3	8	4	15	8
Total Medali		143	143	156	442	

“

TERAKHIR DIUPDATE : Selasa,14 November 2023 PUKUL 17:03:16 WIB

**SASARAN STRATEGIS 5 :  
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi**

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 5 Meningkatnya akuntabilitas kinerja internal organisasi terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja OPD. Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5  
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi</b>	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	BB (73,50)	BB (70.44)	95.84	Sangat Baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.6  
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi</b>	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	NA	72.54	70.44	NA	99.37	95.84

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.7  
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2023		
		1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

<b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi</b>	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	73	73.50	74	74.50	75	NA	72.54	70.44
---	--	----	-------	----	-------	----	----	-------	-------

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

### 5.1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 5 ini adalah Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi, Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Kegiatan :

#### a. Gambaran Umum Kegiatan

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 5 ini adalah Meningkatnya tata kelola organisasi, Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah pada Sub Kegiatan :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Dan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Tahunan/Semesteran SKPD

Seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja di setiap tahunnya. Hal itu merupakan salah satu wujud penguatan akuntabilitas kinerja yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yg memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Bahan - bahan dan data untuk penyusunan pelaporan kinerja bersumber : Dokumen RPJMD, Dokumen Renstra, Kebijakan Umum Instansi, Bidang Kewenangan, Tugas dan Fungsi, Informasi Data Kinerja, Data statistik, Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan. Indikator Kinerja Utama dikatakan baik apabila IKU tersebut setidaknya mempunyai karakteristik sebagai berikut : Specific (spesifik), Measurable (dapat diukur), Achievable (dapat dicapai), Result Oriented (berorientasi kepada Hasil), Relevan (berkaitan dengan tujuan dan sasaran). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa : Hasil (Outcome) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan ; Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah : Ketaatan (compliance) berkaitan dengan upaya audit, dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundangundangan; Efisiensi (efficiency) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan; Efektivitas (Effectiveness) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik. Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan feedback untuk : Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Pengelolaan Aktifitas

organisasi ke arah yang lebih baik; Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi; Memberikan Informasi yang lebih memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan; Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia; Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi; Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh instansi terkait. pencapaian hasil penilaian kinerja Dispora Sumbar pada tahun 2021 mendapatkan nilai **BB**. sedangkan hasil penilaian tahun 2022 sudah mencapai nilai lebih baik tetapi masih pada kategori **BB** sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam rangka pencapaian target pada sasaran strategis 5, telah diupayakan perbaikan dalam pencapaian target. Penguatan-penguatan dilakukan tidak hanya bersifat konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait. namun juga upaya penyusunan dokumen yang memenuhi kriteria.

#### ***b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan***

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dialokasikan anggaran pada APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 kode rekening 2.19.01.1.01 sebesar Rp. 686.243.629,-. Dan untuk kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah juga dialokasikan dalam APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan kode rekening 2.19.01.1.02 sebesar Rp. 10.099.373.652,-.

#### **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memperoleh nilai 70,44 dengan kategori BB. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut ada beberapa catatan yang perlu menjadi perbaikan untuk penyempurnaan dokumen pelaporan kinerja, diantaranya sebagai berikut :

1. Belum membandingkan pencapaian indikator kinerja dengan target jangka menengah.
2. Belum memberikan informasi terkait analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) pada seluruh indikator kinerja.
3. Belum memberikan informasi terkait kualitas atas keberhasilan kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.
4. Informasi mengenai efisiensi sumber daya belum mencukupi.
5. Informasi dalam laporan kinerja belum menjadi kepedulian seluruh pegawai.



6. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk penyesuaian aktivitas, anggaran, evaluasi dan perencanaan kinerja berikutnya.
7. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan dari hasil evaluasi pelaporan kinerja yang dilakukan di tahun sebelumnya. Sebagian besar dari catatan di atas telah dilakukan dengan melakukan perbaikan-perbaikan di berbagai segi agar untuk tahun selanjutnya nilai akuntabilitas kinerja organisasi bisa mengalami perbaikan.

**Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Nasional/Regional atau Provinsi lain**

Perbandingan nilai SAKIP dengan Kementerian maupun dengan daerah Provinsi lain belum bisa didapatkan data yang valid karena sampai saat ini belum ada Kementerian ataupun Provinsi lain yang memberikan informasi terkait nilai SAKIP tersebut.

**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis pencapaian target kinerja melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{(10.785.608.281 \times 95.84) - 10.672.172.025}{(10.785.608.281 \times 95.84)} \times 100\% \\ &= 99.96 \% \end{aligned}$$

**SASARAN STRATEGIS 6 :  
Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi**

Tolak ukur capaian Sasaran Strategis 6 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja : Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Internal organisasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 6**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi</b>	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Persentase	77%	80	103.9	Sangat Baik

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi</b>	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	NA	77.8	80	NA	101.55	103.9

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

**Tabel 5.0**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2023		
		1	2	3	4	5	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi</b>	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	76.61	77	78	79	80	NA	77.8	80

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga

### 6.1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 6 ini adalah Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Kegiatan :

1. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
2. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

**a. Gambaran Umum Kegiatan**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 5 ini adalah Meningkatnya tata kelola organisasi, dengan indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi (target kinerja 77%, realisasi 80% dengan capaian 103.9%).

Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan :

1. Pengamanan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
2. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
3. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah
5. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
8. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
10. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
12. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
13. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
14. Pengadaan Mebel
15. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
16. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
17. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
18. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
19. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

20. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
21. Pemeliharaan Mebel
22. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
23. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
24. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik pada masing-masing instansi pemerintah secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Pada Dinas Pemuda dan Olahraga jenis pelayanan yang diadakan adalah non pelayanan dasar pada pengembangan kepemudaan, peningkatan aktivitas kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga.

Indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan peningkatan kualitas pelayanan publik, yaitu:

- a. Standar pelayanan yang mengacu pada kondisi yang seharusnya dilakukan seperti unit kerja telah memiliki kebijakan standar pelayanan, memiliki SOP bagi pelaksana standar pelayanan dan melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP.
- b. Budaya pelayanan prima bahwa layanan terhadap publik harus memberikan rasa nyaman.
- c. Sistem penerima tamu yang nyaman dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti ; menyediakan ruang laktasi/menyusui, menyediakan fasilitas bagi kaum disabilitas dan pelayanan lainnya.

#### ***b. Akuntabilitas Kinerja Keuangan***

Pembiayaan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja berupa Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, Pencapaian target kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan Kegiatan dan alokasi anggaran tahun 2023 sebagai berikut :

1. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 146.242.700,-
2. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 20.592.225,-

3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 89.748.250,-
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp.1.393.756.547,-
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 88.715.750,-
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 2.733.421.145,-
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan kode rekening 2.19.01.1.03 sebesar Rp. 956.020.200,-

**Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Nasional/Regional atau Provinsi lain**

Perbandingan nilai Pelayanan dengan daerah Provinsi lain belum bisa didapatkan data yang valid karena sampai saat ini belum ada Provinsi lain yang memberikan informasi terkait nilai pelayanan tersebut.

**Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dari target kinerja pada perjanjian kinerja, realisasi kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi melebihi target yang telah ditetapkan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mencapai tingkat kepuasan masyarakat adalah melakukan survey kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dan layanan tentang kepemudaan dan keolahragaan.

Cara yang dilakukan adalah memberikan link kuisisioner kepada masyarakat untuk melakukan penilaian terhadap pelayanan dari Dinas Pemuda dan Olahraga dalam memberikan informasi. Selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan mengevaluasi setiap permasalahan yang dihadapi. Didukung juga oleh sarana dan prasarana untuk pelayanan tamu yang responsive gender dengan menyediakan jalan untuk divabel, ruang tamu, ruang Laktasi, toilet umum dan lain sebagainya.

**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :**

Analisis pencapaian target kinerja melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi melalui beberapa kegiatan-kegiatan sebagai penunjang urusan dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{(PA \times CK)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{(5.428.496.817 \times 80) - 5.213.840.297}{(5.428.496.817 \times 80)} \times 100\% \\ &= 98.78 \% \end{aligned}$$

#### D. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja utama pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diperlukan dukungan dana atau anggaran agar dapat terlaksana dengan baik. Pencapaian kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum dapat dikategorikan Sangat Baik karena banyak kegiatan dapat mencapai seluruh target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum pada Rencana Kinerja (RENJA) Perubahan Tahun Anggaran 2023. Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Penyesuaian APBD Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2023 total pagu anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 69.564.935.553,- dengan realisasi Rp. 64.920.870.690. secara lebih rinci tercantum pada table berikut :

**Tabel 5.1**  
**Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**  
**Tahun Anggaran 2022& 2023**

No	Uraian	2022			2023			Ket
		Anggaran	Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	%	
<b>A</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>836.975.000,00</b>	<b>983.944.900,00</b>	<b>117,56</b>	<b>1.556.250.000</b>	<b>1.242.185.000</b>	<b>79.82%</b>	
1	Pendapatan	836.975.000,00	983.944.900,00	117,56	1.556.250.000	1.242.185.000	79.82%	
<b>B</b>	<b>Belanja APBD</b>	<b>57.616.007.148,00</b>	<b>53.700.791.656,70</b>	<b>93,20</b>	<b>69.564.935.553</b>	<b>64.920.870.690</b>	<b>93.32%</b>	
1	Belanja Operasi	56.332.736.903,00	52.419.285.603,70	93,05	69.246.587.103	64.628.731.140	93.33%	
2	Belanja Modal	1.283.270.245,00	1.281.506.053,00	99,86	318.348.450	292.139.550	91.77%	
<b>C</b>	<b>Belanja APBN</b>	<b>2.850.520.000,00</b>	<b>2.803.362.240,00</b>	<b>98</b>	<b>2.560.000.000</b>	<b>2.453.320.458</b>	<b>95.83%</b>	
1	Dekonsentrasi	2.850.520.000,00	2.803.362.240,00	98	2.560.000.000	2.453.320.458	95.83%	
	<b>Jumlah</b>	<b>61.303.502.148,00</b>	<b>57.488.098.796,00</b>	<b>93.78</b>	<b>73.681.185.553</b>	<b>68.616.376.148</b>	<b>93.17%</b>	

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tampilan data di atas, terlihat bahwa realisasi keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum **Baik**. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sedikit mengalami kenaikan persentase realisasi keuangan. Untuk realisasi pendapatan, dari Rp. 1.556.250.000,00 yang ditarget terealisasi sebesar Rp. 1.242.185.000.00 atau dengan persentase 79.82%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi kenaikan pendapatan yang sangat signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan GOR H. Agus Salim yang sudah dikelola langsung oleh Dinas Pemuda dan Olahraga sejak awal tahun 2023.

Kenaikan capaian realisasi juga dialami pada capaian belanja yang bersumber dari APBD. Kenaikan anggaran belanja dari tahun sebelumnya disebabkan oleh sudah berkurangnya pandemi covid 19 sehingga beberapa kegiatan bisa terlaksana walaupun masih banyak kegiatan di daerah maupun di pusat belum sepenuhnya terlaksana.

Terdapatnya Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) pada anggaran baik yang bersumber dari APBD maupun APBN disebabkan karena :

**a. Sisa kontrak / Tender**

Hal ini merupakan sisa efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah, pantas, dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.

**b. Sisa efisiensi / Sisa Dana**

Hal ini terjadi karena telah dilakukan efisiensi dari perjalanan dinas dan belanja barang dan jasa.

Untuk mendukung dan mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, ada beberapa kegiatan yang terdiri dari sub-sub kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja tersebut seperti diuraikan pada tabel berikut :



**Tabel 5.2**  
**Anggaran dan Realisasi Keuangan per Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan**  
**Tahun 2023**

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target dalam Dok Anggaran	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Capaian
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>				<b>16.214.105.098</b>	<b>15.886.012.322</b>	<b>97,98</b>
<b>1,1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				<b>686.234.629</b>	<b>671.981.400</b>	<b>97,92</b>
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 dokumen	4 dokumen	100%	336.855.296	327.110.700	97,11
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 dokumen	3 dokumen	100%	349.379.333	344.870.700	98,71
<b>1,2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				<b>10.099.373.652</b>	<b>10.000.190.625</b>	<b>99,02</b>
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	93 orang	81 orang	87,1%	9.643.499.872	9.547.814.775	99,01
1.2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	16 orang	16 orang	100%	293.000.000	291.340.000	99,43
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	13 bulan	13 bulan	100%	162.873.780	161.035.850	98,87
<b>1,3</b>	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>				<b>146.242.700</b>	<b>141.100.571</b>	<b>96,48</b>
1.3.1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	6 unit	6 unit	100%	87.160.300	84.738.057	97,22
1.3.2	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	7 orang	7 orang	100%	40.075.700	37.423.414	93,38
1.3.3	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	3 laporan	3 laporan	100%	19.006.700	18.939.100	99,64
<b>1,4</b>	<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>				<b>20.592.225</b>	<b>15.957.700</b>	<b>77,49</b>
1.4.1	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	1 kali	1 kali	100%	20.592.225	15.957.700	77,49
<b>1,5</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				<b>89.748.250</b>	<b>84.483.557</b>	<b>94,13</b>
1.5.1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan	5 kali	5 kali	100%	89.748.250	84.483.557	94,13
<b>1,6</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				<b>1.393.756.547</b>	<b>1.369.264.791</b>	<b>98,24</b>
1.6.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5 unit	5 unit	100%	58.499.100	58.493.650	99,99
1.6.2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	4 paket	4 paket	100%	25.189.600	25.154.600	99,86
1.6.3	Penyediaan Peralatan dan	27 unit	27 unit	100%	66.586.000	66.586.000	100

	Perlengkapan Kantor						
1.6.4	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5 set	5 set	100%	88.578.000	88.578.000	100
1.6.5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5 unit	5 unit	100%	191.859.000	174.143.400	90,77
1.6.6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	2 paket	2 paket	100%	14.124.100	14.090.100	99,76
1.6.7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	140000 lembar	140000 lembar	100%	44.890.000	44.888.000	100
1.6.8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan [UPTD - Kebakatan Olahraga]	4 paket	4 paket	100%	10.518.000	10.518.000	100
1.6.9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	211 eksemplar	211 eksemplar	100%	18.000.000	17.930.000	99,61
1.6.10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan [UPTD - Kebakatan Olahraga]	48 eksemplar	48 eksemplar	100%	5.160.000	5.160.000	100
1.6.11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50 dokumen	50 dokumen	100%	866.073.997	859.495.241	99,24
1.6.12	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 arsip	1 arsip	100%	4.278.750	4.227.800	98,81
<b>1,7</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>88.715.750</b>	<b>88.715.000</b>	<b>100</b>
1.7.1	Pengadaan Mebel	60 unit	60 unit	100%	62.520.750	62.520.000	100
1.7.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30 unit	30 unit	100%	26.195.000	26.195.000	100
<b>1,8</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>2.733.421.145</b>	<b>2.595.056.384</b>	<b>94,94</b>
1.8.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1800 laporan	1800 laporan	100%	21.450.000	20.992.900	97,87
1.8.2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat [UPTD - Kebakatan Olahraga]	500 laporan	500 laporan	100%	10.000.000	7.000.000	70
1.8.3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1200 mbps, 48 laporan, 5 rekening, 1500 meter kubik, 1000 KVA	1200 mbps, 48 laporan, 5 rekening, 1500 meter kubik, 1000 KVA	100%	225.320.000	196.525.907	87,22
1.8.4	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik [UPTD - Kebakatan Olahraga]	48 laporan	48 laporan	100%	105.000.000	94.491.265	89,99
1.8.5	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	27 orang	27 orang	100%	1.834.433.283	1.756.127.530	95,73
1.8.6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor [UPTD - Kebakatan Olahraga]	11 laporan	11 laporan	100%	537.217.862	519.918.782	96,78
<b>1,9</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>956.020.200</b>	<b>919.262.294</b>	<b>96,16</b>
1.9.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 unit	1 unit	100%	41.690.000	41.631.928	99,86

1.9.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	8 unit	8 unit	100%	150.851.500	144.230.868	95,61
1.9.3	Pemeliharaan Mebel	30 unit	30 unit	100%	15.000.000	14.994.414	99,96
1.9.4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100 unit	100 unit	100%	91.440.000	91.427.200	99,99
1.9.5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	1 unit	100%	300.000.000	297.498.000	99,17
1.9.6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya [UPTD - Kebakatan Olahraga]	2 unit	2 unit	100%	26.040.000	25.627.334	98,42
1.9.7	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100 unit	100 unit	100%	314.428.700	287.282.550	91,37
1.9.8	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya [UPTD - Kebakatan Olahraga]	26 unit	26 unit	100%	16.570.000	16.570.000	100
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>				<b>9.360.727.600</b>	<b>7.966.379.909</b>	<b>85,1</b>
<b>2,1</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi</b>				<b>8.810.727.600</b>	<b>7.416.379.909</b>	<b>84,17</b>
2.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	15 orang	15 orang	100%	36.511.900	34.516.750	94,54
2.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	490 orang	490 orang	100%	2.637.340.500	1.420.356.000	53,86
2.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	1658 orang	1792 orang	108,1%	4.845.509.200	4.716.279.295	97,33
2.1.4	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	100 orang	70 orang	70%	1.220.765.000	1.182.860.094	96,89
2.1.5	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi	10 orang	10 orang	100%	70.601.000	62.367.770	88,34
<b>2,2</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi</b>				<b>550.000.000</b>	<b>550.000.000</b>	<b>100</b>
2.2.1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	6 dokumen	6 dokumen	100%	550.000.000	550.000.000	100
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>				<b>40.820.102.855</b>	<b>38.283.050.130</b>	<b>93,78</b>

<b>3,1</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi</b>				<b>7.100.000</b>	<b>7.100.000</b>	<b>100</b>
3.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi [UPTD - Kebakatan Olahraga]	17 unit	17 unit	100%	7.100.000	7.100.000	100
<b>3,2</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga</b>				<b>7.522.102.100</b>	<b>6.260.662.203</b>	<b>83,23</b>
3.2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	26 kejuaraan	21 kejuaraan	80,8%	5.550.126.000	4.358.576.831	78,53
3.2.2	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	5 kegiatan	5 kegiatan	100%	1.872.000.100	1.816.473.992	97,03
3.2.3	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event [UPTD - Kebakatan Olahraga]	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	99.976.000	85.611.380	85,63
<b>3,3</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional</b>				<b>3.983.443.680</b>	<b>3.720.935.824</b>	<b>93,41</b>
3.3.1	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	6 pelatda	5 pelatda	83,3%	1.228.730.000	1.050.319.624	85,48
3.3.2	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi [UPTD - Kebakatan Olahraga]	71 orang	71 orang	100%	2.754.713.680	2.670.616.200	96,95
<b>3,4</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>				<b>29.307.457.075</b>	<b>27.918.877.432</b>	<b>95,26</b>
3.4.1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	3 dokumen	3 dokumen	100%	27.470.212.000	26.834.562.329	97,69
3.4.2	Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	3 kegiatan	3 kegiatan	100%	1.837.245.075	1.084.315.103	59,02
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				<b>3.170.000.000</b>	<b>3.160.903.000</b>	<b>99,71</b>
<b>4,1</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				<b>3.170.000.000</b>	<b>3.160.903.000</b>	<b>99,71</b>
4.1.1	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi	170 orang	235 orang	138,2%	770.000.000	760.903.000	98,82
4.1.2	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi	1 laporan	1 laporan	100%	2.400.000.000	2.400.000.000	100

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

## BAB IV PENUTUP

---

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat disusun sebagai wujud nyata komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya kepada publik dan untuk mengkomunikasikan pencapaian sasaran dan tujuan. LKjIP Dispora Sumbar telah disusun secara sistematis, cermat, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan untuk disampaikan kepada pihak - pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2023 dan Penetapan Kinerja Tahun 2023 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka mewujudkan good governance.

Secara umum, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menunjukkan kesungguhan dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga sebagai dua pilar bangsa dalam menunjang pembangunan nasional. LKjIP ini diharapkan dapat memberi gambaran capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari hambatan yang dijumpai, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu dievaluasi dan dicari solusi yang tepat secara berkala sehingga kendala/hambatan yang dihadapi dapat diatasi secara dini. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada seluruh pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan umpan balik guna meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Untuk pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik di masa yang akan datang, perlu dilakukan perbaikan di berbagai proses pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja utama. Untuk kegiatan kepemudaan perlu dilakukan penseleksian yang ketat untuk menghasilkan peserta

yang berkapasitas dan berkualitas. Untuk mencapai tahapan penyeleksian, maka diperlukan sosialisasi yang menyentuh keseluruhan lapisan pemuda sehingga informasi tentang persyaratan-persyaratan yang diinginkan maupun yang dibutuhkan bisa tersampaikan. Semakin banyak yang ikut seleksi maka akan semakin berkualitas peserta yang akan diutus. Poin penting yang harus dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yaitu melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang tujuan kegiatan secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan partisipasi pemuda baik dalam berwirausaha maupun dalam kegiatan organisasi kepemudaan maupun dalam organisasi sosial kemasyarakatan, Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pelatihan kewirausahaan dalam mendukung program unggulan Kepala Daerah yaitu ; *Mencetak 100 Ribu Milenial Enterpreneur dan Woman Enterpreneur serta pelaku ekonomi kreatif*. Sementara dari segi organisasi pemuda, para pemuda Sumatera Barat diberikan pemahaman tentang pentingnya berorganisasi dan tergabung dalam organisasi kepemudaan maupun dalam organisasi sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan kepemudaan diadakan untuk menggali bakat-bakat serta minat para pemuda untuk bisa berprestasi di kancah nasional sebagai wujud pemuda Sumatera Barat yang berprestasi dan berdaya guna.

Pentingnya pelatihan-pelatihan bagi pemuda agar bisa memberikan pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti ; pengetahuan dalam berorganisasi, pengetahuan dalam berwirausaha, pengetahuan untuk mengembangkan kapasitas diri, pelatihan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pelatihan tentang pentingnya menghindari Narkotik dan obat-obat terlarang lainnya dan masih banyak pengetahuan-pengetahuan yang penting diberikan kepada pemuda untuk mengembangkan diri.

Sebagai ajang untuk menguji kemampuan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengadakan seleksi pemuda pelopor dalam berbagai bidang untuk diuji pada ajang pemuda pelopor tingkat nasional. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjukkan inovasi-inovasi dan kreatifitas yang diciptakan oleh para pemuda untuk mengembangkan berbagai hal, seperti ; pemberdayaan ekonomi, masyarakat, pariwisata, kesehatan maupun pendidikan. Pemilihan pemuda pelopor mencakup 5 (lima) bidang, yaitu ; 1.Agama, 2.Sosial dan Budaya, 3.Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata, 4.Pendidikan , dan 5. Inovasi Teknologi.

Dalam penyelenggaraan olahraga secara berkesinambungan dan rutin Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berharap atlet Sumatera Barat memiliki daya saing yang tinggi dalam mengikuti event tingkat daerah dan regional maupun nasional dan meraih prestasi yang akan mengharumkan nama Sumatera Barat.

Guna menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, dapat diberikan kegiatan olahraga, kelas olahraga, serta pusat pembinaan dan latihan serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, uji coba dan kompetisi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi mulai dari atlet junior sampai kepada senior dilaksanakan dengan mengadakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat daerah dan nasional serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga bisa menciptakan atlet-atlet yang handal dan bersaing di tingkat nasional nantinya.

## **B. SARAN**

Untuk peningkatan capaian kinerja sebagai saran adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pencapaian kinerja program kegiatan di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
2. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dispora dapat dilakukan melalui :
  - a. Sinkronisasi perencanaan program dan kegiatan serta antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.
  - b. Peningkatan kompetensi SDM yang akan menjalankan program kegiatan di lingkungan Dispora Provinsi Sumatera Barat